

**SISTEM PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PEPRUSTAKAAN
AL-QALAM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ALKHAIRAAT PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

NURJANNAH
NIM: 17.4.18.0013

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM (IPII)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
UIN DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas kedokteran Universitas Alkhairaat Palu" adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Desember 2022 M
13 Jumadil Awal 1444 H

Penulis,



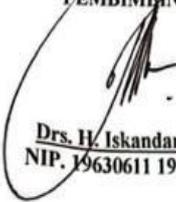
Nurjannah
NIM: 17.4.18.0013

ii

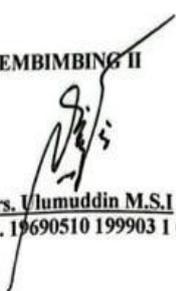
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu" Oleh Mahasiswa atas Nama NURJANNAH (17.4.18.0013) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Datokarama Palu, setelah dengan seksama mengoreksi skripsi yang bersangkutan: maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 07 Desember 2022 M
13 Jumadil Awal 1444 H

PEMBIMBING I

Drs. H. Iskandar M. Sos. I
NIP. 19630611 199103 1 003

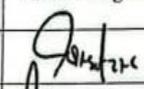
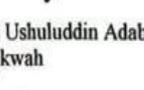
PEMBIMBING II

Drs. Uluuddin M.S.I
NIP. 19690510 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

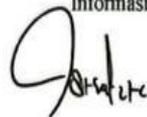
Skripsi saudara **Nurjannah** NIM. 17.4.18.0013 dengan judul "**Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu**" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Palu pada tanggal 18 Oktober 2021, yang bertepatan dengan 12 Rabiul Awwal 1443 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Andi Muhammad Dakhlan S.Pd.I, M.Pd.	
Munaqisy I	Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Munaqisy II	Kamridah, S.Ag., M.Th.I	
Pembimbing I	Dr. H Iskandar M. Sos. I	
Pembimbing II	Drs. Ulumuddin M.S.I	

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan
Informasi Islam



Andi Muhammad Dakhlan S.Pd.I, M.Pd.
NIP.19870527 201503 002

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah



Dr. H Sidik, M.Ag
NIP. 19640616 1199703 1002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dengan judul penelitian *“Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu”*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan penyelesaian skripsi ini terdapat berbagai hambatan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terasa ringan berkat pertolongan, bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya dengan rendah hati menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Bapak Asri (Alm) dan Ibu Kamaria yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi serta memberikan dukungan pada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi dengan baik. Terimakasih atas kasih sayang, nasehat, kepercayaan, dan doa yang tiada henti. Semoga bisa menjadi kebanggaan buat bapak, ibu, adik, dan keluarga.
2. Adik-adikku yang kusayangi, Muhammad Nur dan Andika, semangatku dalam melihat hidup ini dengan penuh kebersamaan dan kecintaan yang luar biasa. Tiada yang lebih indah dari kedekatan jiwa antara kita.

3. Untuk Orangtua waliku bapak Sirajuddin M Thayeb dan Ibu Hj Ratmawati terimakasih atas kebaikan yang diberikan padaku selama ini. Semoga semua kebaikan itu bisa menjadi bagian dari karakter kepribadianku.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
5. Bapak Dr. H Sidik, M.Ag, sebagai dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Datokarama Palu dan wakil-wakil dekan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Kamridah, S.Ag., M. Th.I, yang pernah menjabat sebagai ketua jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan arahan dalam proses perkuliahan, dan Bapak Andi Muhammad Dakhalan, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua jurusan dan Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd., M.Pd yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
7. Bapak Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan-pengarahan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Drs. H Iskandar M. Sos. I selaku pembimbing I dan bapak Drs. Ulumuddin M.S.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Bapak Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D selaku penguji I dan Ibu Kamridah, S.Ag., M. Th.I selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, koreksi dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang telah membimbing dan mengajar penulis dengan tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.

11. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.
12. Seluruh staf perpustakaan dan staf karyawan UIN Datokarama Palu yang telah melayani penulis serta membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2017 yang telah bersama dalam suka dan duka selama 4 tahun kuliah dan telah memberikan semangat motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabatku Muhammad Aksa, Rifka Rahmadani, Utari Andrayani, Suratman dan temanku Ardina, Sela, Ita Risnawati dan Abdi terimakasih atas kebersamaan dan bantuan kalian. Kebersamaan dalam beribu suasana yang tak pernah dilupakan selamanya. Terimakasih sedih seduh kita.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan do'a kepada penulis selama masa perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Olehnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna dalam kesuksesan proses kedepannya.

Pada akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis pasrahkan segalanya, semoga semua pihak yang turut membantu penulis selama ini hingga skripsi ini telah selesai, semuanya akan mendapat pahala dari Allah SWT, diberikan Rezeki kesehatan dan kemudahan rezeki harta serta semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi inspirasi dan bahan masukan bagi pembaca dan peneliti-peneliti yang akan datang. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Palu, 07 Desember 2022 M
13 Jumadil Awal 1444 H

Penulis,

Nurjannah

NIM. 17.4.18.0013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang	1
B...Rumusan Masalah	5
C... Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D...Penegasan Istilah	6
E... Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A...Penelitian Terdahulu	10
B...Kajian Teori	12
1.. Pengertian Pengadaan Bahan Pustaka	12
2.. Tujuan dan Fungsi Pengadaan Bahan Pustaka	14
3.. Jenis-jenis Bahan Pustaka	14
4.. Proses Kegiatan Pengadaan Bahan Pustaka	17
5.. Cara Pengadaan Bahan Pustaka	19
6.. Tahap-tahap Pengadaan Bahan Pustaka	22
7.. Pengolahan Bahan Pustaka	24
8.. Kendala-kendala Dalam Pengadaan Bahan Pustaka	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A...Pendekatan dan Desain Penelitian.....	29
B...Lokasi Penelitian	30
C... Kehadiran Peneliti	30
D...Data dan Sumber Data	31
E... Teknik Pengumpulan Data	32
F... Teknik Analisis Data	35
G...Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A...Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	38

B... Sistem Pendukung Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu	40
C... Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu	47
D... Kendala-kendala yang dihadapi Pustakawan dalam Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu	59
E... Solusi pustakawan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.....	62

BAB V PENUTUP

A... Kesimpulan	65
B... Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Pemberian Izin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Daftar Informan
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
7. Undangan Ujian Skripsi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nurjannah
Nim : 17.4.18.0013
Judul Skripsi : Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

Pengadaan bahan pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mengembangkan koleksinya dengan mengikuti perkembangan informasi dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan pengadaan bahan pustaka dan bagaimana solusi pustakawan dalam menghadapi kendala pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, serta kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam melakukan pengadaan bahan pustaka dan bagaimana solusi pustakawan dalam menghadapi kendala pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan historis, sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi/pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat pengadaan bahan pustaka yang diterapkan di perpustakaan Al-Qalam fakultas kedokteran universitas Alkhairaat palu diantaranya pengadaan melalui pembelian, pengadaan melalui sumbangan/hadiah, pengadaan melalui titipan dan pengadaan melalui terbitan sendiri. Kendala yang dihadapi di perpustakaan Al-Qalam fakultas kedokteran universitas Alkhairaat palu yaitu terbatasnya buku terbitan lama sehingga membuat pustakawan kesulitan dalam hal memenuhi kebutuhan pemustaka mahasiswa kedokteran, kurangnya SDM/tenaga pustakawan dalam mengolah perpustakaan, dan minimnya penguasaan bahasa asing pustakawan adapun solusi pustakawan dalam menghadapi kendala terbatasnya koleksi terbitan lama yaitu dengan memperbanyak koleksi dengan cara meng fotocopy dan menjilid, solusi untuk mengatasi kurangnya SDM yaitu memanggil mahasiswa PKL untuk membantu pengimputan serta memanggil pustakawan dari perpustakaan daerah, untuk solusi minimnya penguasaan bahasa asing dapat pustakawan atasi dengan mengalihkan pembelian koleksi luar negeri kepada dosen yang fasih berbahasa asing untuk berkomunikasi dengan pihak luar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan tempat di mana sumber informasi dan ilmu pengetahuan dapat diperoleh oleh siapapun, informasi tersebut biasa dalam bentuk buku atau karya cetak, non cetak, maupun elektronik. Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut data susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.¹

Bahan pustaka yang di perpustakaan tentu tidak langsung ada tanpa pengadaan bahan pustaka tersebut. Untuk itu perlu dilakukan pengadaan bahan pustaka yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat dan tepat. Dengan demikian perpustakaan dituntut untuk selalu mengadakan bahan pustaka dengan mengetahui perkembangan informasi.

Menurut Yulia dalam jurnal Nofrila Susanti bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan satu bidang kegiatan perpustakaan yang mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan semua jenis bahan pustaka. Selanjutnya menurut Sumantri pengadaan bahan pustaka merupakan proses menghimpun dan

¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Cet 1; Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), 3.

menyeleksi bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, hendaknya koleksi harus relevan dengan minat dan kebutuhan peminjam serta lengkap dan aktual.²

Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan karena diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat, dan tepat. Perencanaan pengadaan bahan pustaka adalah suatu proses berpikir menentukan usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk memperoleh bahan-bahan pustaka dalam rangka terselenggaranya perpustakaan perguruan tinggi dengan sebaik-baiknya.

Proses pengembangan koleksi perpustakaan sangat dibutuhkan dalam rangkaian pembinaan dan peningkatan mutu perpustakaan. Apabila pembinaan perpustakaan disebut suatu usaha atau tindakan yang dilakukan agar memperoleh hasil yang berdaya guna agar semakin baik, untuk itu pengembangan perpustakaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segala sesuatu untuk dicapai seperti yang diamatkan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 menyatakan perpustakaan difungsikan sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk dapat meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Pengadaan bahan pustaka termasuk ke dalam sebuah tahap pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi yang memberikan gambaran mendasar terhadap perpustakaan tersebut termasuk beragam ruang lingkup yang ada di dalamnya. Proses pengembangan koleksi menjelaskan 6 kegiatan yaitu analisis masyarakat,

²Nofrila Susanti, Elva Rahmah, *Tinjauan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Universitas Negeri Padang 2*, No. 1, (2013), 389.

kebijakan seleksi, pengadaan, penyiangan dan evaluasi. Kebijakan pengadaan bahan pustaka secara umum berfungsi untuk memilih, memperoleh dan menyebarkan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Untuk itu, perlu dilakukan pengadaan sebagai sarana penyedia koleksi yang berguna dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan pengguna, guna memperlancar proses belajar mengajar. Koleksi harus sesuai dan tepat untuk kebutuhan pemustaka dapat menjamin mutu perpustakaan.³

Koleksi adalah hal yang paling penting dan menjadi faktor penentu di dalam kegiatan perpustakaan. Mengembangkan koleksi agar bahan bacaan perpustakaan *uptodate* mengikuti perkembangan informasi. Untuk itu pembinaan koleksi harus direncanakan sebaik-baiknya agar layanan yang diberikan oleh perpustakaan benar-benar memenuhi semua kebutuhan para penggunanya.

Dalam menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan pengguna, perpustakaan sering mengalami masalah atau kendala. Kendala tersebut dapat dilihat dari keterbatasan data yang dimiliki oleh perpustakaan, pemilihan koleksi, pemanfaatan koleksi dan sebagainya. Untuk itu dalam hal pengadaan koleksi bahan pustaka, pustakawan harus teliti dan cermat agar dana yang ada dapat dipergunakan sebaik-baiknya dan dapat dirasakan manfaatnya bagi pengguna perpustakaan.⁴

Perpustakaan Al-Qalam merupakan perpustakaan pada hakikatnya bagian integral dari Fakultas kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, yang dikelola

³Muhammad Rohmadi, Dkk, *Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS*, Jurnal Pustaka Ilmiah, Vol III, No.2, (2017), 485-486.

⁴Murnahayati, *Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan 2, No. 1, (2018), 57.

dengan tujuan utama untuk menunjang pelaksanaan perogram perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya akreditasi “B” bagi dua program studi di Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) melalui surat keputusan (SK) Nomor 0016/LAM-PTKes/Akr/I/2018 untuk prodi Profesi Dokter.

Perpustakaan Al-Qalam bertujuan mendukung kinerja dari Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah. Perpustakaan tersebut melayani pemustakanya yakni mahasiswa dan dosen selama menjalankan proses pendidikan/pegajaran di lembaga tersebut.

Perpustakaan Al-Qalam sebagai perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi keperluan informasi akademik, maka perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi bahan pustaka yang lengkap. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Al-Qalam berjumlah 1799 koleksi, sedangkan jumlah mahasiswa yang ada di Fakultas kedokteran Universitas Alkhairaat Palu kurang lebih berjumlah 106 mahasiswa. Sehingga ketika mahasiswa ingin meminjam koleksi buku tersebut, mahasiswa diperbolehkan meminjam koleksi untuk dibawa pulang. Tetapi koleksi yang ada masih belum lengkap, sehingga kebutuhan informasi pengunjung masih belum sepenuhnya terpenuhi.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik meneliti tentang sistem pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran

Universitas Alkhairaat Palu, karena penulis beranggapan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses pengembangan koleksi suatu perpustakaan, yang mana salah satu kualitas perpustakaan dapat terlihat dari koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu?
3. Bagaimana solusi pustakawan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

- c. Untuk mengetahui solusi pustakawan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian berikutnya dan menambah teori-teori baru untuk penelitian yang sejenis.
- b. Manfaat Praktis, diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pustakawan yang senantiasa mematuhi proses pengadaan bahan pustaka yang berlaku di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

D. Penegasan Istilah

Untuk lebih mendalami pemahaman terhadap objek bahasan dan menghindari pemahaman yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa pengertian kata atau istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Sistem

Sistem adalah sekelompok metode atau cara yang teratur untuk melakukan sesuatu.⁵ Dalam judul ini sistem diartikan sebagai suatu cara atau metode dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka. Cara atau metode tersebut memiliki susunan yang teratur antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya.

⁵Nurul Mulia, *Sistem Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekretariat Dpr Aceh*, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2018), 13.

2. Pengadaan

Pengadaan (*acquisition*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan untuk mengadakan bahan pustaka tercetak maupun karya rekam untuk dijadikan koleksi di perpustakaan.

3. Bahan Pustaka

Bahan pustaka merupakan media informasi rekam baik tercetak maupun noncetak yang merupakan komponen utama disetiap komponen informasi baik perpustakaan maupun unit informasi lainnya.

4. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus atau perpustakaan instansi adalah perpustakaan yang berada dan diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. Perpustakaan khusus yang berfungsi sebagai pusat referensi dan penelitian lembaga itu sendiri.

Perpustakaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Al-Qalam. Perpustakaan Al-Qalam ini adalah Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu yang beralamat di jalan Diponegoro Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

Jika perpustakaan adalah tempat menyimpan informasi, maka perpustakaan fakultas kedokteran ini juga perlu mempunyai gedung perpustakaan atau ruang perpustakaan sebagai sumber penunjang pendidikan di perguruan tinggi tersebut dan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi pemustaka yang membutuhkan informasi.

E. Garis-garis Besar

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penelitian ini, maka secara garis besarnya dapat dikemukakan sistematik penulisan. Tulisan ini terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab berkaitan antara satu dengan lainnya. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, bab ini merupakan pengantar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka, bab ini membahas penelitian terdahulu dan kajian teori yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang pengertian pengadaan, tujuan pengadaan, jenis bahan pustaka, prosese pengadaan, serta kendala-kendala yang dihadapi pustakawan pada pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

Bab III metode penelitian, bab ini merupakan cara dalam sebuah penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, bab ini menguraikan hasil penelitian, yaitu meliputi: Kondisi objektif lokasi penelitian, sistem pendukung Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, sistem pengadaan bahan pustaka Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, kendala-kendala dalam proses pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-

Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu dan Bagaimana solusi pustakawan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

Bab V penutup, bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian dan saran-saran, yang merupakan masukan dan sumbangan pemikiran penulis. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan oleh Mawardi yang berjudul “Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Taman Baca Masyarakat Panrita Baca Kabupaten Bulukumba” metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengadaan bahan pustaka yang diterapkan di Taman Baca Masyarakat Panrita Baca Kabupaten Bulukumba yaitu dengan cara pembelian. Adapun proses pembelian dilakukan dengan cara membeli langsung ke toko-toko terdekat dan memesan langsung ke Penerbit dengan melakukan seleksi terlebih dahulu. Sumber dananya berasal dari dana pribadi. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pengadaan bahan pustaka di taman baca masyarakat panrita baca kabupaten bulukumba yaitu tidak adanya bantuan secara rutin dari pemerintah. Selain terkendala pada dana juga terkendala pada perencanaan pengembangan koleksi yang tidak jelas mengenai koleksi yang akan dikembangkan.⁶

⁶Mawardi, *Analisis Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Taman Baca Masyarakat Panrita Baca Kabupaten Bulukumba*, (Makassar: UIN Alaudin, 2015).

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penulis karena meneliti hal yang sama yaitu tentang sistem pengadaan bahan pustaka. Adapun dari segi perbedaannya yaitu tempat/lokasi penelitian dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Firkawati yang berjudul “Sistem Kebijakan Pengadaan dan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kebijakan pengadaan dan pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan sistem kebijakan tertulis.⁷

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penulis karena meneliti hal yang sama yaitu tentang pengadaan pustaka. Dari segi perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokus pada sistem kebijakan pengadaan sedangkan peneliti lebih terfokus pada sistem pengadaannya saja.

Penelitian lain dilakukan oleh Fitriani dengan judul “Manajemen Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan STIEM Bongaya belum berjalan dengan baik, dimana dalam hal perencanaan seperti yang dijelaskan bahwa proses perencanaan pengadaan koleksi hanya dilakukan disetiap jurusan dan tidak melibatkan

⁷Firkawati, *Sistem Kebijakan Pengadaan Dan Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Makassar: UIN Alaudin, 2013).

perpustakaan, dosen, maupun mahasiswa sehingga bahan pustaka yang ada di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan pemustaka.⁸

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penulis karena meneliti hal yang sama yaitu tentang pengadaan bahan pustaka. Dari segi perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokus pada manajemen pengadaannya sedangkan peneliti lebih terfokus pada sistem pengadaannya.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka merupakan rangkaian dari kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Semua kebijakan pengembangan koleksi akhir muaranya adalah pengadaan bahan pustaka. Di perpustakaan perguruan tinggi bahan pustaka terletak pada pelayanan teknis. Hal ini disebabkan karena tugas utama dari perpustakaan adalah menyajikan dan memperluas informasi kepada seluruh civitas akademika di perguruan tinggi. Untuk melakukan tugas tersebut maka perpustakaan hendaklah didukung oleh bahan pustaka yang tepat, lengkap dan selalu *up to date* sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Pengadaan bahan pustaka merupakan kegiatan memilih, menghimpun kemudian dilanjutkan dengan mengadakan bahan pustaka yang sesuai dengan prosedur yang mengatur kegiatan pengadaan bahan pustaka. Prosedur kegiatan pengadaan diatur dalam kebijakan pengembangan koleksi. Pengadaan bahan pustaka dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan untuk menghindari masuknya koleksi yang dinilai kurang bermanfaat bagi pemustaka.

⁸Fitriani, *Manajemen Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya*, (Makassar: UIN Alaudin, 2017).

Kegiatan pengadaan bahan pustaka di perguruan tinggi melibatkan pustakawan dosen dan mahasiswa karena pengadaan bahan pustaka juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan pemustaka yang berada di lingkungan instansi tersebut.⁹

Menurut Sutarno pengadaan atau akuisisi koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi.¹⁰ Menurut Prastowo pengadaan bahan pustaka adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh petugas atau pustakawan dengan cara-cara seperti pembelian, hadiah atau sumbangan, swadaya masyarakat setempat, tukar menukar dengan perpustakaan yang lain yang sejenisnya dengan prosedur masing-masing dan sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya.¹¹ Menurut Saleh pengadaan bahan pustaka adalah proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan bahan pustaka perpustakaan.¹² Selanjutnya menurut Mathar pengadaan bahan pustaka adalah upaya yang dilakukan oleh manajemen perpustakaan untuk menyiapkan atau menambah bahan pustaka, baik tercetak maupun tidak tercetak untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi para pemustaka.¹³

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan untuk menambah koleksi perpustakaan sesuai kebutuhan pemustaka dengan

⁹Murnahayati, *Pengadaan*, 57-58.

¹⁰Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 174.

¹¹Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2012), 141.

¹²Abdul Rahman Saleh, Dan Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 256.

¹³Muh. Quraissy Mathar, *Manajemen Dan Organisasi Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 104.

memperhatikan perkembangan teknologi, informasi, komunikasi dan mengikuti prosedur kebijakan pengembangan koleksi.

2. Tujuan dan Fungsi Pengadaan Bahan Pustaka

a. Tujuan pengadaan bahan pustaka

Pengadaan bahan pustaka dimaksudkan agar koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesesuaian ini diharapkan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah dan disesuaikan dengan tujuan, rencana, anggaran yang tersedia.¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengadaan bahan pustaka yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menyesuaikan dengan anggaran perpustakaan.

b. Fungsi pengadaan bahan pustaka

Fungsi pengadaan bahan pustaka adalah menghimpun dan menyediakan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan. Bagian pengadaan bahan pustaka juga mengusahakan agar buku-buku yang dibutuhkan ada dalam jajaran koleksi. Jadi sebagai pustakawan harus mampu memilah bahan pustaka atau koleksi yang banyak diminati oleh masyarakat yang dilayani.

3. Jenis-Jenis Bahan Pustaka

Jenis bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan haruslah sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Dengan beragam jenis bahan perpustakaan yang dimiliki sebuah perpustakaan maka akan semakin banyak pula sumber informasi

¹⁴Universitas Ubudiyah Indonesia, *Panduan Pengadaan Bahan Pustaka Budiyyah Binti A. Wahab*, (Banda Aceh: Universitas Ubudiyah Indonesia, 2015), 3.

yang terdapat pada perpustakaan tersebut. Begitu juga dengan perpustakaan perguruan tinggi, harus menyediakan jenis bahan perpustakaan yang dapat menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga membantu bagi mahasiswa.

Menurut Yuyu Yulia jenis bahan pustaka mencakup:

a. Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti:

- 1) Buku atau dikenal dengan istilah monograf merupakan bahan pustaka yang satu kesatuan yang utuh tidak berseri. Diantaranya buku teks, rujukan, dan fiksi. Setiap buku biasanya dilengkapi dengan nomor standar yang bersifat internasional yaitu ISBN.
- 2) Terbitan berseri, terbitan berseri adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu tertib tertentu. Yang termasuk dalam terbitan berseri yaitu surat kabar, majalah, jurnal, buletin, dll. Setiap terbitan berseri biasanya dilengkapi dengan nomor standar bersifat internasional yaitu ISSN.¹⁵

b. Karya non cetak

Karya noncetak adalah bahan pustaka yang di mana informasinya disampaikan dalam bentuk suara, gambar, teks dan juga kombinasi dua atau tiga bentuk di atas. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini antara lain:

- 1) Rekaman suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam dan cakram (*disk*).
- 2) Film/ gambar hidup dan rekaman video.

¹⁵Yuyu Yulia, *Modul 1: Pengantar Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 1.23.

- a) Film adalah gambar hidup yang merupakan perkembangan dari gambar biasa.
- b) Rekaman video adalah istilah yang mencakup semua bentuk video diantaranya yang berbentuk kaset, gulungan, dan cakram (*disk*).
- c) Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan yang dapat dilihat langsung misalnya: lukisan, foto, gambar teknik, serta bahan pustaka yang harus dilihat dengan bantuan misalnya: transparansi, film stripe dan slide.
- d) Bahan kartografi ini adalah semua karya yang merupakan representasi grafika dari bumi, matahari, bulan, planet dan bagian ruang angkasa lainnya. yang termasuk dalam jenis ini adalah peta, atlas, foto udara.
- e) Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca tanpa menggunakan alat bantu yang dinamakan *mikroreader*.
- f) Sumber daya elektronik
- g) Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan kedalam media elektronik seperti pita magnetik dan cakram atau disk dan juga buku atau jurnal dalam bentuk elektronik yang sekarang dikenal dengan istilah *electronic collection (e-collection)*.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi yang ada dalam sebuah perpustakaan itu tidak hanya semata-mata karya cetak/buku tetapi juga ada dalam bentuk karya non cetak seperti rekaman suara, film, dan rekaman video. Oleh sebab itu perpustakaan di era sekarang ini tidak lagi hanya semata-mata hanya sebuah gedung yang di dalamnya terdapat buku-buku yang

¹⁶Ibid., 1.25-1.28.

usang namun perpustakaan juga sebagai tempat mencari informasi tetapi juga bisa di jadikan tempat rekreasi/refresing.

4. Proses Kegiatan Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan karena diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat dan tepat. Perencanaan pengadaan bahan pustaka adalah suatu proses berfikir menentukan usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk memperoleh bahan pustaka.

Menurut Bafadal perencanaan berarti suatu proses berfikir menentukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengadaan bahan pustaka merupakan suatu proses berpikir untuk menentukan tindakan-tindakan apa saja yang akan ditempuh untuk memperoleh bahan pustaka.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pengadaan bahan pustaka adalah sebagai berikut:

a. Inventarisasi bahan-bahan pustaka yang harus dimiliki

Untuk menginventarisasi bahan pustaka seorang pustakawan bisa berpedoman kepada buku-buku yang memuat daftar bahan pustaka. Untuk memperoleh daftar buku tersebut pustakawan bisa langsung menghubungi penerbit, baik itu penerbit dalam negeri maupun luar negeri. Untuk

¹⁷Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Ed. 1, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 32.

menginventarisasi buku yang sudah ada, pustakawan bisa melihat langsung buku induk yang ada di perpustakaan itu, apabila perpustakaan itu belum memiliki buku induk maka pustakawan harus menginventarisasi semua bahan pustaka dan tentunya akan membutuhkan waktu yang cukup lama.¹⁸

b. Analisis kebutuhan bahan pustaka

Adapun cara untuk menganalisis bahan pustaka yang sedang dibutuhkan adalah membandingkan antara inventarisasi bahan pustaka yang harus dimiliki dengan hasil inventarisasi bahan pustaka yang sudah dimiliki.¹⁹

c. Menetapkan prioritas

Apabila hasil analisis kebutuhan bahan pustaka menunjukkan bahwa bahan pustaka yang dibutuhkan sangat banyak, sementara dana tidak cukup, perlu dibuatkan prioritas dari seluruh bahan pustaka yang mana yang harus segera diusahakan.²⁰

Sering kita menemukan dua buah buku yang judulnya sama, tetapi pengarang dan penerbitnya berbeda, sedangkan isinya tidak jauh berbeda. Maka dalam perencanaan khususnya pada waktu menentukan prioritas, pustakawan harus betul-betul memilih buku yang baik. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan baik atau tidaknya suatu buku adalah sebagai berikut:

- 1) Isi atau ruang lingkup isinya;
- 2) Sistematika penyajian;

¹⁸Gusnimar, Delman, *Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Pertanian universitas Andalas Payakumbuh*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan 1, No. 1, (2012), 134.

¹⁹Ibid., 134.

²⁰Ibid.

- 3) Kemampuan pengarang;
- 4) Penerbitnya;
- 5) Kelengkapan di dalam buku, misalnya indeks, ilustrasi, lampiran;
- 6) Kualitas sampul dan kertasnya;
- 7) Edisi dan tahun terbitnya.²¹

Setelah melalui tahap perencanaan dan menetapkan prioritas buku yang akan diadakan maka langkah terakhir dalam pengadaan yaitu menentukan cara pengadaannya. Cara pengadaan bahan pustaka bisa dari pembelian, hadiah, tukar menukar, dan titipan.

5. Cara Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan atau akuisisi koleksi bahan perpustakaan merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi. Adapun pengadaan bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pembelian

Pembelian adalah pengadaan bahan perpustakaan yang diperoleh melalui transaksi jual beli. Perpustakaan dapat membuat daftar pesanan bahan perpustakaan pada agen dan penerbit. Selain itu pustakawan juga dapat terjun langsung ke toko buku untuk melihat koleksi yang benar-benar dapat bermanfaat bagi pemustaka.²²

Pembelian dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- 1) Pemesanan langsung kepada penerbit

²¹Imran Berawi, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Iqra 6, No. 1, (2012), 134.

²²Hartono, *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan: Konsep, Teori Dan Implementasi*, (Cet. 1; Yogyakarta, 2017), 44.

- 2) Cara ini dapat ditempuh baik untuk bahan yang diterbitkan di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam hal tertentu, pembelian juga dapat dilakukan langsung di toko buku di dalam negeri.
- 3) Pemesanan melalui agen
- 4) Pemesanan melalui agen dilakukan melalui agen dalam negeri ataupun luar negeri. Tata cara pemesanan melalui agen ini ditempuh apabila bahan yang dipesan dalam jumlah banyak dan diterbitkan oleh bermacam-macam penerbit.
- 5) Pemesanan secara tetap (*standing order*)
- 6) Pustaka yang terbit secara berkala atau berseri atau yang dilengkapi dengan suplemen dapat dipesan melalui pesanan tetap. Dengan cara ini setiap kali bahan pustaka terbit, secara otomatis pemesan akan memperoleh bahan tersebut.²³

b. Hadiah

Hadiah adalah pengadaan bahan perpustakaan yang dapat menguntungkan bagi perpustakaan, karena perpustakaan tidak perlu mengeluarkan dana untuk memperoleh bahan perpustakaan. Sehingga perolehan bahan perpustakaan melalui hadiah dapat menghemat anggaran dana perpustakaan. Dalam penerimaan hadiah, tim seleksi (*selector*) juga harus tanggap terhadap hadiah yang masuk untuk menjadi koleksi perpustakaan. Hal tersebut diperlukan untuk mencegah hadiah koleksi yang informasinya sudah tidak mutakhir untuk dijadikan koleksi perpustakaan. Hadiah biasanya dapat diperoleh melalui: promosi penerbit pada

²³Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), 25.

perpustakaan, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah dan swasta, sumbangan luar negeri dan hadiah perorangan.²⁴

c. Titipan

Titipan adalah koleksi yang berasal dari perorangan atau lembaga yang menitipkan koleksinya pada perpustakaan. Perolehan koleksi terjadi tanpa terencana sehingga perlu seleksi yang benar terhadap koleksi. Perpustakaan harus memperhatikan koleksi yang ditiptkan, jangan sampai perpustakaan menambah biaya operasional perawatan koleksi karena kondisi yang telah usang.²⁵

d. Tukar-menukar

Pengadaan bahan perpustakaan ini dilakukan secara terencana, karena biasanya pertukaran dilakukan berdasarkan adanya kerjasama antar perpustakaan. Pertukaran bahan pustaka dapat dilakukan apabila perpustakaan memiliki jumlah eksemplar yang terlalu banyak dan sejumlah koleksi yang tidak dapat diperlukan lagi tetapi dibutuhkan oleh perpustakaan lain. proses tukar-menukar sangat jarang dilakukan bila dibandingkan dengan pengadaan bahan pustaka dengan cara pembelian, hadiah dan sumbangan.

e. Terbitan sendiri

Penambahan koleksi melalui terbitan sendiri dapat dilakukan perpustakaan dengan menerbitkan terbitan berseri (bulletin), jurnal, indeks, ataupun bibliografi perpustakaan. Dengan adanya terbitan sendiri maka dapat menambah jumlah koleksi yang ada dalam sebuah perpustakaan. Adapun menurut Siregar bahwa

²⁴Hartono, *Manajemen Sistem*, 44.

²⁵*Ibid.*, 45.

pengadaan buku dengan terbitan sendiri dapat dilakukan perpustakaan dengan cara menerbitkan indeks, bibliografi, dan terbitan berkala (bulletin).²⁶

Penambahan koleksi Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengadaan bahan pustaka tidak hanya dapat dilakukan melalui cara pembelian tetapi juga dapat melalui tukar menukar antar perpustakaan, hadiah/sumbangan, titipan, dan terbitan sendiri. Dalam hal pengadaan bahan pustaka ini juga pustakawan harus memiliki kemampuan bibliografis agar mampu mendeteksi buku yang sudah dipesan dan belum dipesan.

6. Tahap-Tahap Pengadaan Bahan Pustaka

Adapun tahap-tahap dalam pengadaan bahan pustaka:

a. Pemesanan

- 1) Setelah pemilihan selesai dilakukan dan disetujui oleh penanggung jawab pengembangan koleksi, petugas bagian pengadaan menyiapkan kartu/formulir desiderata. Kartu/formulir desiserata ini kemudian disusun berdasarkan abjad pengarang atau penerbit.
- 2) Menyiapkan daftar pesanan yang dibuat rangkap menurut kebutuhan.
- 3) Mengirimkan daftar pesanan kepada penerbit, agen atau toko buku disertai dengan surat pengantar yang menjelaskan cara pembayaran yang akan ditempuh. Kepada penerbit, agen atau toko buku diminta untuk mengirimkan faktur sementara (*proforma invoice*) dari bahan-bahan yang dipesan.

²⁶Siregar, *Pengembangan Koleksi*, (Medan: Badan Perpustakaan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2002), 5.

- 4) Faktur sementara akan diterima kemudian dicocokkan dengan kartu /formulir desiderata untuk mengetahui judul-judul yang tidak dapat disediakan oleh penerbit, agen atau toko buku.²⁷

b. Penerimaan

- 1) Apabila bahan pustaka yang dipesan datang, harus diperiksa apakah kiriman dalam keadaan baik dan sesuai dengan surat pengantar (*packing slip*) dan faktur penerimaan.
- 2) Mencocokkan bahan pustaka yang diterima dengan arsip daftar pesanan untuk mengetahui apakah pengiriman sesuai dengan pemesanan.
- 3) Apabila ternyata ada yang tidak sesuai, cacat atau rusak, bahan pustaka tersebut dipisahkan untuk dikembalikan kepada pengirim.
- 4) Apabila pesanan diterima dalam keadaan baik dan sesuai dengan pesanan, pemesan menandatangani tanda terima atau *invoice*, kemudian tanda terima tersebut dikirimkan kembali kepada pengirim.²⁸

c. Inventarisasi

- 1) Setiap bahan pustaka yang diterima dibubuhi cap perpustakaan pemilik.
- 2) Setiap bahan pustaka dicatat dalam buku induk dengan kolom-kolom antara lain:
 - a) Nomor induk
 - b) Nomor induk ini dapat diurutkan terus menerus dari tahun ke tahun, atau setiap berganti tahun dimulai pemberian nomor baru. Nomor induk ini dibubuhkan juga pada pustaka, pada tempat yang telah ditemukan.

²⁷Perpustakaan Nasional, Pedoman, 28.

²⁸*Ibid.*

- c) Tanggal pendaftaran.
- d) Pengarang.
- e) Judul.
- f) Edisi dan tahun.
- g) Penerbit
- h) Harga (bila diperjual-belikan)
- i) Sumber (bila hadiah atau tukar-menukar)²⁹

Setelah dicatat, bahan pustaka dikirim kebagian pengolahan untuk diolah lebih lanjut.

7. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan di perpustakaan yang bertujuan untuk melakukan peraturan bahan pustaka yang tersedia agar dapat disimpan di tempatnya menurut susunan tertentu serta mudah ditemukan oleh pengguna perpustakaan.³⁰ Pengolahan bahan pustaka ini meliputi: inventarisasi, klasifikasi, katalog dan pengaturan koleksi.

a. Inventarisasi

Inventarisasi adalah kegiatan pencatatan data bahan pustaka yang diterima perpustakaan ke dalam buku induk, sehingga dapat diketahui koleksi yang sudah dimiliki perpustakaan dan yang belum dimiliki. Tujuan inventarisasi adalah agar pengelola perpustakaan mengetahui jumlah koleksi, judulnya dan tanggal masuknya koleksi tersebut.

²⁹*Ibid.*, 29.

³⁰Yuyu Yulia, B Mustofa, *Pengolahan Bahan Pustaka*, (Ed.2 Cet 4; Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.1

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah suatu kegiatan mengelompokkan benda yang memiliki ciri yang sama dan memisahkan benda yang tidak sama. Dalam konteks perpustakaan klasifikasi diartikan sebagai pembagian klas-klas atau pemberian nomor klas bahan pustaka berdasarkan subjeknya. Tujuannya untuk memudahkan pengguna perpustakaan dalam menemukan koleksi atau bahan pustaka berdasarkan nomor panggil.

c. Katalog

Katalog merupakan kegiatan penting dalam pengolahan bahan pustaka dimana di dalamnya memuat penjelasan atau keterangan tentang daftar buku yang ada di perpustakaan. Dalam katalog memuat deskripsi singkat bahan pustaka yang disusun secara sistematis seperti pengarang, judul, tempat terbit, nama penerbit, cetakan, edisi, tahun terbit, dan jumlah halaman dan lain sebagainya. Katalog bertujuan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi secara efisien.

d. Pengaturan koleksi

Pengaturan koleksi adalah kegiatan penyusunan koleksi yang telah diolah dan dilengkapi dengan label di dalam rak buku, disusun berdasarkan nomor klas yang telah diberikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengolahan bahan pustaka merupakan kegiatan inti dari sebuah perpustakaan, maka dari itu proses pengolahan bahan pustaka harus dilakukan seefektif mungkin agar

dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu juga dapat memberikan layanan terbaik untuk pemustaka/pengguna perpustakaan.

8. Kendala-kendala Dalam Pengadaan Bahan Pustaka

Adapun kendala-kendala dalam pengadaan bahan pustaka sebagai berikut:

a. Kendala dalam pembelian

Untuk negara berkembang seperti Indonesia, persoalan yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka jauh lebih rumit daripada negara maju. Menurut Yuyu ada beberapa hambatan yang dihadapi pustakawan yang berada di negara berkembang seperti di Indonesia ini dalam hal pengadaan bahan pustaka, hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Terbitan dalam negeri

Bagi terbitan buku dalam negeri, tempat penerbitan berpusat di pulau Jawa. Pengadaan bahan pustaka akan menambah tugas korespondensi yang makan waktu yang lama, jawaban yang tidak selalu cepat, serta kemungkinan bahan pustaka sudah terjual habis. Bagi terbitan luar negeri kesulitan ini ditambah dengan waktu pemesanan yang lama, berkisar antara 3 sampai 5 bulan.³¹

2) Prosedur pembayaran

Prosedur pembayaran untuk pembelian buku sering kali terlalu berbelit-belit, baik untuk pembayaran dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing.³²

³¹Yuyu Yulia, Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 5.3.

³²*ibid.*

3) Ketersediaan dana

Dana yang tersedia tidak selalu tepat pada waktunya. Bagi perpustakaan swasta, penyediaan dana umumnya lebih lancar, namun tidak selalu demikian bagi perpustakaan pemerintah.³³

4) Katalog penerbit

Terbatasnya informasi mengenai buku yang tersedia, terutama untuk terbitan dalam negeri. Buku yang diterbitkan oleh penerbit swasta umumnya dapat dibeli dipasaran bebas. Tetapi tidak demikian halnya dengan penerbit pemerintah yang terbatas jumlahnya.³⁴

5) Administarsi

Prosedur administrasi yang berbelit-belit. Pengadaan buku dari luar negeri harus menghadapi masalah pemeriksaan oleh petugas bea cukai dan instansi terkait lainnya.³⁵

b. Kendala dalam hadiah atau sumbangan

Bahan pustaka yang ada dalam sebuah perpustakaan tidak hanya berasal dari pembelian, tetapi koleksi yang ada juga berasal dari hadiah ataupun sumbangan. Perpustakaan dapat menerima bahan pustaka sebagai hadiah, ini berarti perpustakaan dapat menghemat biaya pembelian. Hadiah hanya diterima bila memenuhi persyaratan yang ditetapkan perpustakaan apabila perpustakaan telah meneliti dengan seksama subjek koleksi hadiah tersebut dikaitkan dengan

³³*ibid.*

³⁴*ibid.*

³⁵Yuyu Yulia, Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan*, 5.3.

tujuan sumbangan, perpustakaan harus aktif memperkenalkan diri dan mencari peluang untuk bisa memperoleh hadiah.

Koleksi perpustakaan yang berasal dari hadiah kadang-kadang kurang cocok dengan tujuan dan fungsi serta ruang lingkup layanan perpustakaan, maka pengadaan koleksi melalui hadiah bukan merupakan andalan pembinaan koleksi perpustakaan.

c. Kendala dalam tukar menukar

Tukar menukar merupakan salah satu cara yang ditempuh perpustakaan untuk menambah jumlah koleksinya. Tukar menukar bahan pustaka merupakan suatu usaha pengadaan koleksi dengan cara tukar menukar terbitan dengan perpustakaan lain.

Menurut Soetminah, tukar menukar bahan pustaka dapat dilakukan apabila perpustakaan memiliki sejumlah bahan pustaka yang tidak diperlukan lagi, atau memiliki jumlah eksemplar yang terlalu banyak dan ingin ditukarkan dengan perpustakaan lain.³⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka tidak selalu berjalan mulus, terdapat banyak kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam hal pengadaan bahan pustaka, terutama dalam proses pembelian. Kendala tersebut yaitu terbitan dalam negeri; prosedur pembayaran; keterbatasan dana; katalog penerbit; dan proses administrasi yang begitu rumit.

³⁶Ibid.,73.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana konsep dan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Keputusan keseluruhan melibatkan pendekatan mana yang harus digunakan untuk mempelajari suatu topik.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan historis. Pendekatan historis adalah suatu yang di dalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Menurut ilmu ini, segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, di mana, apa sebabnya, siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.³⁸

Mengambil dari pendekatan historis yaitu pendekatan sejarah. Penulis mengambil pendekatan ini dikarenakan mempunyai berbagai peristiwa yang meliputi tempat, waktu, objek, latar belakang dalam peristiwa yang ada di dalam penelitian penulis.

³⁷Rina Hayati, *Pengertian Pendekatan Penelitian, Jenis Dan Contohnya*. Diakses Dari <https://Penelitianilmiah.Com/Pendekatan-Penelitian>. Pada Tanggal 06 April 2021.

³⁸M. Rozali, *Metodologi Studi Islam: Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan*, (Cet. 1; Medan: PT Rajawali Buana Pusaka, 2020), 100.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai salah satu Pustakawan yang berada di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, menurut Syadaruddin bahwa pengadaan bahan pustaka di perpustakaan fakultas kedokteran dilakukan persemester. Selama pak Syadaruddin menjabat sebagai pustakawan, beliau melakukan pengadaan buku selama ini sudah 4 tahun.

2. Desain Penelitian

- a. Menentukan pertanyaan penelitian secara akurat.
- b. Menentukan teknik yang akan diterapkan untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian.
- c. Menentukan metode yang digunakan untuk menganalisis.
- d. Memastikan metodologi penelitian yang akan digunakan.
- e. Mengukur perbandingan hasil wawancara.
- f. Analisis.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu yang berlokasi di Jalan Diponegoro Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena di jalan tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis. Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengamati

kegiatan-kegiatan yang terjadi di lapangan, adapun dalam penelitian ini terfokus pada Sistem Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

Penelitian jenis ini adalah penelitian yang melibatkan secara langsung antara peneliti dan objek yang diamati dalam hal ini adalah perpustakaan al-qalam fakultas kedokteran universitas alkhairaat palu. Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung tanpa perantara media lain atau data lain terhadap pengadaan bahan pustaka yang ada di perpustakaan al-qalam.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian, yakni peneliti mengambil dokumentasi, arsip perpustakaan dan mewawancarai beberapa informan yang dipilih untuk mewakili informan lainnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer dan Data Sekunder

a. Data primer

Data primer dalam penelitian kualitatif atau data (sumber data utama) adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari pihak yang telah ditentukan sebagai subjek dan informan atau narasumber, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pengadaan, sedangkan informan Pustakawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif atau data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun, yaitu diambil dari buku dan sumber pendukung lainnya seperti internet.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Dekan, dan Pustakawan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian ini, seperti dokumentasi, buku-buku, skripsi, jurnal dan laporan-laporan ilmiah lainnya.

Berdasarkan keterangan di atas, untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder peneliti menghimpun data dari Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu. Dan hal ini penulis menyusun menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan skripsi ini, dan sebagian juga diambil dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap

representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam, yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yang berkaitan dengan ruang (tempat), pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa atau kejadian, tujuan dan perasaan. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarto Surakhmad, “teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.”³⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

2. Teknik Wawancara

Interview (wawancara) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan atas:

- a. Interview bebas (tidak terstruktur), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan.

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 27.

- b. Interview terpimpin (terstruktur), yaitu interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan yang terperinci.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin.⁴⁰

Jadi yang dimaksud wawancara dalam penelitian ini yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak. Yang dimaksud dengan dua pihak tersebut adalah pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu Dekan dan seorang Pustakawan yang bekerja Di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴¹ Dokumentasi perlu digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan peneliti.

Dengan demikian penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan yaitu dengan menghimpun dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang termasuk dalam hal kegiatan pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, serta

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Cet XII, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 108.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XIV, Bandung: Alfabeta, 2011), 422.

dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai alat bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik. Karena penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif maka teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.
2. Penyajian Data yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan.
3. Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara menyimpulkan data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari diri penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama Penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁴²

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pembahasan (diskusi), dimana penulis mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang penelitian ini, data yang penulis peroleh dan hasil penelitian.

Untuk mengecek keabsahan data yang telah diperoleh maka dilakukan cara mengecek ketersediaan data kepustakaan sebagai referensi sumber bacaan. Kemudian data lapangan yang telah diperoleh dikomunikasikan lagi kepada informan yang terkait. Selanjutnya juga dilakukan dialog dengan informan tersebut dengan harapan semoga karya tulis ilmiah ini dapat diteliti dengan baik, dikoreksi atas kekurangannya kemudian dapat diberikan petunjuk untuk perbaikan lebih lanjut.

Dalam proses menguji keabsahan penulis menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi, perpanjangan pengamatan maksudnya penulis kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru dan triangulasi

⁴²Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).

adalah penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber yang saling berbeda tetapi masih menggunakan metode yang sama.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

Keberadaan Perpustakaan Al-Qalam berdiri seiring didirikannya Fakultas Kedokteran Unisa Palu yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di bawah LLDIKTI 16, tepatnya tanggal 7 September 2009, dan berlokasi di kampus I Unisa, jalan Pangeran Diponegoro Nomor 39 Kota Palu. Perpustakaan Al-Qalam merupakan bagian integral dari kegiatan kuliahdan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Fakultas Kedokteran Unisa Palu.

Awal berdirinya Perpustakaan Al-Qalam menempati ruang kuliah dengan ukuran 5 meter kali 7 meter, serta dikelola oleh Ikariani. Koleksi perpustakaan yang diperoleh saat itu berupa sumbangan dari *stakeholders* serta titipan dari dosen. Perpustakaan saat itu tidak dapat digunakan secara optimal oleh semua civitas akademika, kerana koleksi hanya dipajang di atas meja baca serta ketersediaan sarana baca di tempat sangat kurang.

Awal tahun ajaran 2017 Perpustakaan Al-Qalam dipindahkan mendekati ruang belajar mahasiswa berdasarkan kebijakan dekan serta perkembangan Fakultas Kedokteran Unisa Palu. Menempati ruangan berukuran 12 meter kali 22 meter yang berada di lantai 2, serta dilengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan di perpustakaan. Adanya dua meja besar yang sengaja ditempatkan di selasar yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar berkelompok, serta

tersedianya wifi yang mendorong mahasiswa untuk menelusuri berbagai sumber informasi dalam menunjang perkuliahnya. Kapasitas Perpustakaan Al-Qalam terhadap pemustaka yang ingin baca di tempat berjumlah 45 kursi dimana menempati separuh ruangan yang ada, sisanya diperuntukkan untuk memajang berbagai koleksi serta bagian layanan sirkulasi.⁴³

2. *Visi dan Misi*

Visi merupakan cita-cita dan harapan bersama sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Al-khairaat Palu dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi adalah kemampuan memandang; kemampuan memahami apa yang akan diwujudkan di masa yang akan datang; ide yang ada dalam angan-angan tentang sesuatu. Adapun visi Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Al-khairaat Palu sebagai berikut:

“Menjadi unit strategis dalam mewujudkan visi Fakultas Kedokteran Unisa Palu dengan profesionalisme, layanan inovatif dengan pengaplikasian automasi perpustakaan pada tahun 2024”.

Sedangkan misi Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Al-khairaat Palu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penyediaan sumber informasi berupa bahan pustaka cetak dan digital dengan tata kelola yang profesionalisme;
- b. Mengedepankan layanan prima dan layanan berbasis digital;
- c. Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat publikasi ilmiah serta wahana rekreasi pendidikan yang islami;

⁴³Arsip Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

- d. Mengumpulkan, mengelola dan memasarkan koleksi unggul Fakultas Kedokteran Universitas Al-khairaat di bidang kesehatan mata;
- e. Menjalin kerja sama dan membentuk berjejaring serta berpartisipasi dalam organisasi profesi untuk pengembangan dan meningkatkan kemampuan profesi pustakawan.⁴⁴

3. *Keadaan Geografis*

Perpustakaan Al-Qalam berada di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat terletak di tengah-tengah penduduk Kota Palu. Letak geografis Perpustakaan Al-Qalam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Pangeran Diponegoro.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Bantilan.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Tanjungbulu.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan jalan WR Supratman serta kantor camat Palu dan rumah warga.⁴⁵

B. Sistem Pendukung Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

1. Koleksi

Koleksi bahan pustaka merupakan faktor penunjang dalam hal mengembangkan suatu perpustakaan sehingga perlu adanya perhatian yang cukup terhadap keadaan koleksinya. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang baik kepada pemustakanya. Oleh karena itu penyediaan koleksi yang memadai sangat berpengaruh terhadap

⁴⁴Papan Data Visi Misi Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

⁴⁵Arsip Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

pemustaka, dengan adanya koleksi yang berkualitas maka kebutuhan pemustaka akan terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan data perpustakaan Al-Qalam mengenai koleksi bahan pustaka yang dimiliki saat ini sebanyak 1.799 judul. Adapun daftar jumlah koleksi yang ada di perpustakaan Al-Qalam adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah Koleksi

No	Subjek	Judul	Eksemplar	Jumlah
1	Filsafat Kedokteran	5	15	20
2	Keperawatan	13	42	55
3	Penelitian Kedokteran	15	48	63
4	Anatomi Manusia	8	27	35
5	Histologi dan Mikroskopis	5	15	20
6	Bio Kimia Kedokteran	7	21	28
7	Ilmu Gizi	15	45	60
8	Fisiologi Manusia	6	18	24
9	Tumbuh Kembang Anak	5	5	10
10	Diagnosis dan Treatment	3	6	9
11	Ilmu Kesehatan Masyarakat	25	73	98
12	Forensik	10	33	43
13	Farmakologi	10	28	38

14	Etika Profesi	11	30	41
15	Imunologi	7	21	28
16	Ilmu Penyakit Dalam	7	23	30
17	Mikrobiologi	5	17	22
18	Kedaruratan Medik	3	3	6
19	Hipertensi	3	3	6
20	Patologi Patofisiologi	7	21	28
21	Radiologi	7	24	31
22	Kardiovaskular	13	45	58
23	Respiratologi	7	22	29
24	Hematologi	5	15	15
25	Dermatologi	7	23	30
26	Psikiatri	7	9	16
27	Infeksi Tropis	7	27	34
28	Endokrinologi	5	17	22
29	Onkologi	7	22	29
30	Bedah/Surgery	14	48	62
31	THT-KL	9	27	36
32	Ilmu Penyakit Mata	5	9	14
33	Pediatri (ilmu kandungan)	16	48	64
34	Neurologi	37	89	126
34	Gigi	5	5	10

35	Ginekologi dan Geriatri	9	14	23
36	Reproduksi	5	5	10
37	Kebidanan	7	7	14
38	Kebencanaan	5	20	25
39	Islam dan Kedokteran	25	75	101
40	Karya Umum	75	125	200
41	Fiksi	9	9	18
Jumlah				1631

Sumber: Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

Sementara itu koleksi referensi yang dimiliki perpustakaan Al-Qalam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3: Koleksi Referensi

No	Koleksi Referensi	Jumlah
1	Jurnal	15 judul
2	Majalah	5 judul
3	Kamus	2 judul
4	Skripsi	126 judul
Jumlah		168

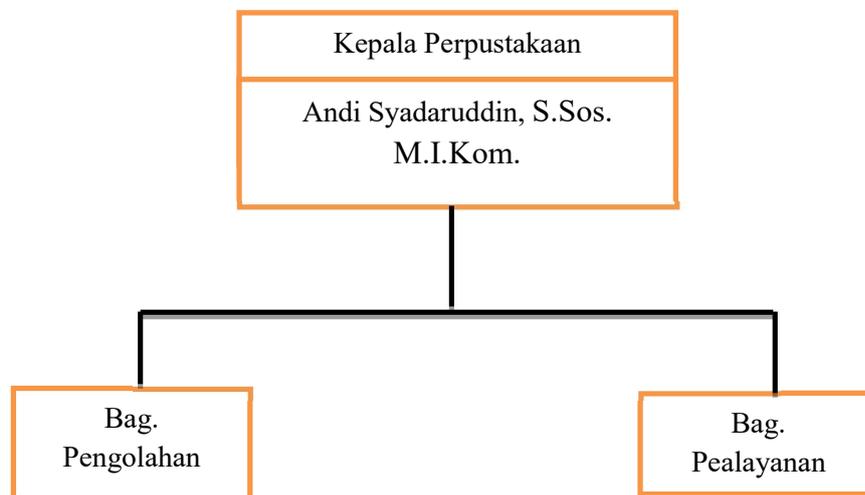
Sumber: Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.⁴⁶

⁴⁶Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, maka struktur organisasi pada perpustakaan Al-Qalam dibuat sesuai perkembangan yang terjadi di Fakultas Kedokteran Universitas Al-khairaat Palu. Struktur organisasi perpustakaan Al-Qalam dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1, Struktur organisasi perpustakaan Al-Qalam



Sumber: Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah sejumlah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang tidak habis pakai

seperti kursi, meja, lemari, loker, AC dan sebagainya. Sedangkan perlengkapan alat bantu yang diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan dalam perpustakaan yaitu komputer, fotocopy, jaringan wifi dan sebagainya. Prasarana perpustakaan untuk pembelian perabot perpustakaan biasanya diadakan 5 tahun sekali. Perpustakaan Al-Qalam telah menyediakan perabot dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Sarana Perpustakaan Al-Qalam

No	Sarana	Jumlah
1	Lemari	8
2	Kursi	45
3	Meja baca	9
4	Loker	2
5	AC	4
5	Wifi	1
6	Komputer	5
7	Papan tulis	1
8	Meja baca skat	9
9	Meja ½ biro	1

Sumber: Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

4. Pemustaka

Pemustaka yang berkunjung di perpustakaan Al-Qalam yaitu dari kalangan dosen dan mahasiswa. Adapun dari kalangan mahasiswa terbagi dua kategori

yaitu pertama dari prodi pendidikan dokter yang kuliah dari 1-8 semester dan yang kedua yaitu mahasiswa Coast. Dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3: Keadaan Pemustaka

No	Anggota	Jumlah
1	Dosen	35
2	Mahasiswa	106
	Total	141

Sumber: Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

5. Sistem Layanan

Layanan perpustakaan merupakan aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pemustakanya, khususnya yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Sistem layanan yang diterapkan oleh Perpustakaan Al-Qalam adalah Sistem Layanan Terbuka (*Open Access*). Sistem layanan ini memberikan kebebasan kepada pengunjungnya untuk dapat masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkannya dari rak. Layanan tersebut penyelenggaraannya disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan penggunaannya. Jenis-jenis layanan tersebut antara lain :

- Layanan sirkulasi
- Layanan referensi
- Layanan pendidikan pemustaka
- Layanan penelusuran informasi dan terseleksi

Jumlah jenis atau macam layanan pengguna perpustakaan sebenarnya cukup banyak. Semua layanan tersebut penyelenggaraannya disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan penggunanya.

Pelayanan perpustakaan yaitu suatu kegiatan memberikan pelayanan dan bantuan informasi kepada pemustaka agar memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkannya. Semua bahan pustaka yang telah siap disusun di rak untuk dibaca atau dipinjamkan bagi yang membutuhkannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, perpustakaan Al-Qalam memakai sistem layanan terbuka. Pelayanan terbuka yaitu setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan boleh mencari sendiri atau diberi kesempatan memilih sendiri bahan pustaka yang ada dirak sesuai dengan keinginan pemustaka.

C. Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

Pengadaan bahan pustaka merupakan proses penambahan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi di perpustakaan yang telah direncanakan terlebih dahulu. Proses pengadaan bahan pustaka harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka/pemakai dan isinya yang relevan dan mutakhir sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kebijakan dari masing-masing perpustakaan tersebut.

Penelitian tentang sistem pengadaan bahan pustaka ini dilakukan di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan wawancara dengan pustakawan dan para

dosen yang bersangkutan, adapun wawancara yang dilakukan dengan Dekan Fakultas Kedokteran, sebagai berikut:

Pengadaan bahan pustaka di Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu melalui pembelian, baik langsung ke penerbit maupun melalui toko buku. Kami juga menerima sumbangan buku dari berbagai pihak, khususnya banyak dari alumni. Perpustakaan juga menerima buku-buku dari dosen untuk dititipkan dan dibaca oleh mahasiswa. Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu belum melaksanakan tukar menukar dengan perpustakaan lain karena belum ada kesepakatan bersama dengannya.⁴⁷

Sedangkan wawancara dengan Bapak Andi Syadaruddin seorang pustakawan sekaligus menjabat sebagai kepala perpustakaan. Dalam wawancara penulis menanyakan kepada yang menjabat sebagai kepala perpustakaan, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka mulai dari tahap dilakukan perencanaan sampai pada tahap pembelian. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala perpustakaan Al-Qalam pak Andi Syadaruddin:

Untuk metode pengadaan yang diterapkan di sini itu ada 4 metode. Yang pertama pembelian, kedua hadiah atau hibah yang diperoleh dari mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya di sini, dan ada juga dari penulis langsung, yang ketiga titipan, dan yang keempat dari terbitan sendiri. Nah disini pengadaan melalui tukar menukar antar perpustakaan itu tidak dilaksanakan dikarenakan belum ada MoU.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimak bahwa pengadaan bahan pustaka pada Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, meliputi empat metode pengadaan bahan pustaka yaitu melalui pembelian, titipan, sumbangan/hadiah, dan terbitan sendiri. Sedangkan metode pengadaan bahan pustaka yang belum diterapkan di Perpustakaan Al-Qalam

⁴⁷dr. H.A Mukramin Amran, Sp.Rad, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 25 Agustus 2021.

⁴⁸Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 28 juli 2021.

Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu adalah pengadaan melalui tukar menukar. Adapun penyebabnya karena belum ada MoU (*Memorandum of understanding*) atau kesepakatan bersamaantar lembaga.

1. Langkah-langkah Proses Pengadaan

a. Perencanaan

Sebelum diadakan pengadaan perlu dilakukan perencanaan terlebih dahulu.

Perencanaan merupakan proses berfikir untuk tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Sebagaimana ungkapan Dekan Fakultas Kedokteran:

Semua unit dan bagian dari Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu harus memiliki perencanaan yang matang termasuk perpustakaan. Pengadaan bahan pustaka harus memiliki perencanaan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu. Untuk perencanaan pengadaan koleksi, perpustakaan mendapatkan dana sebesar Rp 250.000.000.00 pertahun untuk pengadaan koleksi. Pengadaan tersebut diadakan dalam setahun dua kali pengadaan yaitu pada tahun ajaran baru. Mengapa pengadaan ini dilakukan, dikarenakan oleh kebutuhan belajar mengajar dosen dan mahasiswa.⁴⁹

Wawancara tersebut senada dengan ungkapan kepala perpustakaan:

Pertama kita susun rencana strategis fakultas pada saat rencana fakultas itu sudah klir dilemparkan kemasing-masing bagian. Selanjutnya pada masing-masing bagian ditahu sudah anggarannya berapa, terkhusus pada perpustakaan anggarannya sebesar Rp. 250.000.000,00 pertahun. Dari anggaran Rp. 250.000.000,00 ini harus habis dalam setahun untuk membeli buku dan sarana prasana lain untuk menunjang kegiatan dalam perpustakaan.

Selanjutnya setelah rencana strategis fakultas itu perpustakaan membuat rencana tahunan, dalam rencana tahunan itu berapa jumlah buku yang akan di beli khususnya buku yang akan dibeli diluar negri, jadi persentase

⁴⁹dr. H.A. Mukramin Amran, Sp.Rad, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 25 Agustus 2021.

pembelian buku untuk dalam negeri sebesar 60% sedangkan buku luar negeri sebesar 40%. Dengan catatan itupun bersifat insedentil.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari perencanaan fakultas perpustakaan mendapatkan dana sebesar Rp. 250.000.000,00 pertahun. Dari anggaran tersebut itu untuk pembelian buku dan sarana prasarana perpustakaan. Selanjutnya setelah mendapatkan anggaran perpustakaan membuat rencana tahunan. Dalam perencanaan yang telah dibuat dapat diketahui berapa jumlah buku yang akan dibeli. Jadi persentase pembelian buku untuk dalam negeri sebesar 60% sedangkan untuk pembelian buku luar negeri itu sebesar 40%. Dengan catatan bersifat *insedentil*. Adapun pengadaan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan yaitu dua kali dalam setahun.

b. Seleksi bahan pustaka

Seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan mengidentifikasi bahan pustaka yang bertujuan untuk menambah koleksi yang ada di perpustakaan. Seleksi ini perlu dilakukan agar bahan pustaka yang akan diadakan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemustaka. Seleksi bahan pustaka biasanya dilakukan dengan menggunakan alat bantu seleksi. Alat bantu ini bisa berasal dari internal maupun eksternal. Alat bantu seleksi internal misalnya dari silabus mata kuliah dan usulan pemustaka. Sedangkan alat bantu seleksi eksternal berasal dari katalog penerbit, daftar bibliografi dan sebagainya. Berikut hasil wawancara dengan dr. Wijoyo Halim, S.Ps, selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, mengatakan bahwa:

⁵⁰Andi Syadaruddin S.Sos., M.I,Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 28 Juli 2021.

Pengadaan buku-buku di perpustakaan harus berdasarkan permintaan dosen dan mahasiswa. Selanjutnya diadakan pembelian berdasarkan anggaran yang ada. Sebelumnya ada proses seleksi, dimana proses ini ada pada pustakawan sebagai wilayah kerjanya.⁵¹

Wawancara tersebut senada dengan ungkapan dr. Meity M.Ed, bahwa:

Koleksi perpustakaan diusulkan oleh kepala perpustakaan berupa daftar bahan pustaka yang akan dibeli oleh Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu. Dari pihak MEU akan menganalisisnya dengan catatan apakah bahan pustaka tersebut sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kalau buku tersebut sesuai dengan kurikulum maka akan diteruskan ke langkah selanjutnya. Apabila tidak sesuai dengan kurikulum maka usulan pembelian buku dipending.⁵²

Senada dengan ungkapan pak Syadaruddin:

Semua usulan dari pemustaka tadi dari hasil survai diseleksi terlebih dahulu, yang menyeleksi itu saya sendiri. Misalkan saya buntu dari kurikulumnya maka saya akan mengkoordinasikan dekan I dan pihak MEU, begitu seleksinya. Kalau alat bantu seleksi yang saya gunakan ada buku katalog dari penerbit, dan juga buku induk perpustakaan.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa proses seleksibahan pustaka diawali dengan pemetaan kebutuhan pemustaka melalui survai yang dilaksanakan tiap awal semester. Hasil dari survai kebutuhan pemustaka akan menjadi acuan dari proses seleksi bahan pustaka, dimana pustakawan merekapitulasi (judul dan pengarang) bahan pustaka dari dosen dan mahasiswa.

Selanjutnya pustakawan berkonsultasi dengan Pembantu Dekan I serta Medical Education Unit (MEU) untuk menganalisis daftar rekapitulasi bahan pustaka disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di Fakultas Kedokteran

⁵¹dr. Wijoyo Halim, S.Ps, Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 26 Agustus 2021.

⁵²dr. Meity M.Ed, Ketua MEU Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 26 Agustus 2021.

⁵³Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 20 Agustus 2021.

Universitas Alkhairaat Palu. Alat bantu yang digunakan dalam penyeleksian bahan pustaka itu menggunakan katalog penerbit dan buku induk perpustakaan. Hasil dari konsultasi tersebut memunculkan kemungkinan daftar buku yang akan dibeli serta besaran anggaran yang dibutuhkan dalam pengadaan bahan pustaka.

c. Anggaran

Anggaran perpustakaan perguruan tinggi diatur dalam dokumen Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330 tahun 2009 poin 12⁵⁴, serta Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mensyaratkan bahwa pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% (lima persen) dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik dan gaji.⁵⁵

Sebagaimana yang dikatakan pak dekan:

Untuk perencanaan pengadaan koleksi, perpustakaan mendapatkan dana sebesar Rp 250.000.000,00 pertahun untuk pengadaan koleksi.⁵⁶

Ungkapan di atas senada dengan ungkapan pak Syadaruddin:

Dari anggaran Rp.250.000.000,00 itu saya tidak beli sekaligus tapi bertahap, jadi semester ganjil dan semester genap. Dari semester ganjil mata kuliah apa yang muncul disemester ganjil itu. untuk lebih memudahkan saya, saya harus bicara dengan dosen pengampu mata kuliah itu pertama, kedua saya harus bicara dengan pihak MEU (*medical education unit*). Itu diketuai oleh dokter Meity.⁵⁷

⁵⁴Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330 tahun 2009 poin 12.

⁵⁵Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

⁵⁶dr. H.A. Mukramin Amran, Sp.Rad, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 25 Agustus 2021.

⁵⁷Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 20 Agustus 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa untuk anggaran yang telah di siapkan dari fakultas sebanyak Rp.250.000.000,00 pertahun. Dalam proses pembelian tidak sekaligus digunakan tetapi dengan cara bertahap yang dimana pembelian diadakan pada semester ganjil dan semester genap untuk lebih memudahkan pihak pustakawan harus berkoordinasi terlebih dahulu pada dosen pengampu mata kuliah dan pihak MEU.

2. Metode pengadaan

a. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian

Pelaksanaan pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Al-Qalam salah satunya dilakukan melalui pembelian. Pengadaan ini dilakukan oleh kepala perpustakaan. Untuk mengadakan bahan pustaka dengan pembelian, perpustakaan perlu menyediakan anggaran untuk pembelian bahan pustaka. Anggaran pengadaan bahan pustaka merupakan bagian dari anggaran perpustakaan yang telah direncanakan. Disamping anggaran perpustakaan harus menentukan macam dan jenis bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan, maka diperlukan juga kebijakan dalam seleksi bahan pustaka. Hasil wawancara dengan Pak Andi Syahdar mengatakan:

Kalau buku yang akan dibeli berjumlah Rp. 10.000.000,00 ke atas maka diadakan tender. Tender itu sesuai dengan peraturan pemerintah tentang pengadaan barang, nah jadi kita sudah sepakat disini bahwa buku yang akan dibeli kalau melebihi Rp.10.000.000,00 itu ditenderkan. Kalau Rp. 5.000.000,00-Rp.10.000.000,00 diadakan penunjukan langsung. Penunjukan artinya di tunjuk beberapa toko buku atau suplayer yang akan bekerja sama dengan fakultas kedokteran untuk mengadakan buku, selanjutnya Rp. 5.000.000,00 ke bawah diadakan pembelian langsung ke penerbit atau ketoko buku.⁵⁸

⁵⁸Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 28 Agustus 2021.

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimak bahwa untuk pembelian buku dengan harga Rp. 10.000.000,00 ke atas itu diadakan tender, dan untuk harga Rp. 5.000.000,00-10.000.000,00 itu diadakan penunjukan langsung, sedangkan untuk harga Rp. 5.000.000,00 ke bawah itu dilakukan pembelian langsung kepenerbit.

Pengadaan buku di perpustakaan al-Qalam dilakukan dua kali dalam setahun yaitu disetiap semester genap dan ganjil. Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan :

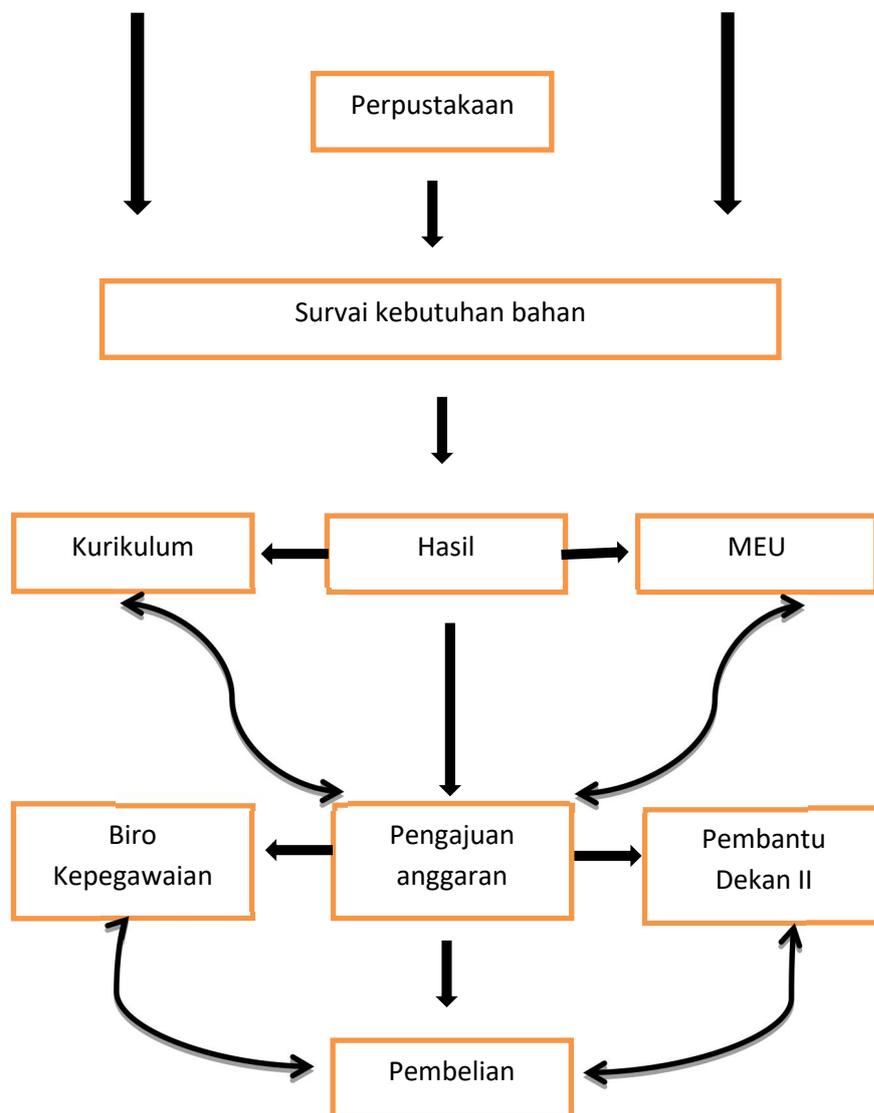
Pada tahun 2019 perpustakaan Al Qalam mengadakan buku berjumlah yaitu 900 exemplar dan pada tahun 2020 lebih condong ke pengadaan e-book sebanyak 1406 judul dalam tujuan untuk mendukung penerapan sistem otomasi perpustakaan.⁵⁹

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa pengadaan koleksi buku dipergustakaan alqalam dapat diadakan dalam satu tahun dua kali dan menyesuaikan keadaan serta kebutuhan mahasiswa kedokteran.

Bagan alur pembelian



⁵⁹Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 30 januari 2022



Sumber: Laporan pembelian tahunan perpustakaan Al-Qalam

b. Pengadaan Bahan Pustaka Melalui Sumbangan/Hadiah

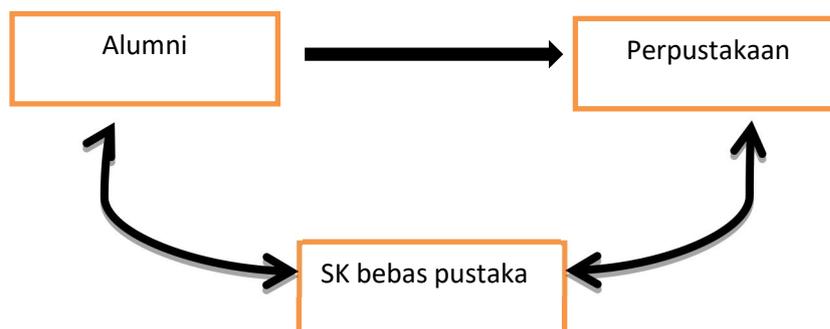
Salah satu cara pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Al-Qalam yaitu dari hadiah. Hadiah ini didapat dari mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya/telah menjadi alumni. Sebagaimana yang dikatakan pak Andi Syadaruddin:

Sumbangan atau hadiah itu sama, untuk proses masuknya koleksi melalui hadiah yaitu datang langsung ke perpustakaan, yang dimana mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya menyumbangkan sebuah buku. Dalam rangka meningkatkan kesadaran atau minat baca serta literasi dengan memanfaatkan perpustakaan maka perpustakaan Al-Qalam menerima buku hibah setiap saat, buku hibah rata-rata datang dari alumni yang selesai di fakultas kedokteran.

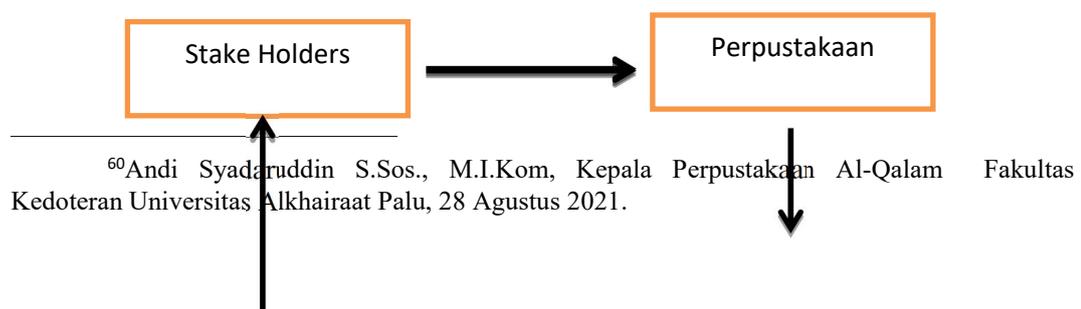
Ada juga buku hibah yang datang dari penulisnya sendiri, dia memberikan sumbangan berupa buku supaya dibaca mahasiswa kedokteran, seperti karangan ARI Fahrial Syam (Dekan UI), dengan judul buku “Goresan ditengah kesibukan: tetap sehat dalam rangka berbagai situasi terhadap kejadian sekitar”. Ada juga sumbanagan dari AIPKI (Asosiasi Prodi Ilmu Kedokteran Indonesia) dengan judul buku “*State Of The Art Treatment Of Heart Failure*”.⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Al-Qalam melalui hadiah/hibah itu berasal dari dua sumber yaitu pertama dari pihak mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya diwajibkan menyumbangkan sebuah buku, yang kedua yaitu bersumber dari penulis atau pengarang buku tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan di bawah ini:

1) Alumni



2) Pengarang/Stake Holders



Surat Ucapan
Terima Kasih

Adapun pengadaan dari hibah terbagi menjadi dua yaitu dari alumni dan pengarang, adapun hasil wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai berikut

Dalam pengadaan buku melalui hibah menjadi dua bagian yaitu dari alumni dan pengarang, alumni menyumbang pada tahun 2019 yaitu 51 judul dan ditahun 2020 sebanyak 45 buku dan pengadaan melalui pemberian dari pengarang sebanyak dua buku.⁶¹

Dari hasil wawancara di atas penulis simpulkan bahwa pengadaan melalui hibah diperpustakaan alqalam dari tahun 2019-2020 itu tidak menentu.

c. Pengadaan Bahan Pustaka Melalui Titipan

Perpustakaan dapat meningkatkan koleksinya dengan cara menerima titipan dari lembaga maupun perorangan. Penerimaan titipan sebaiknya bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka dan harus ada kesepakatan diantara kedua belah pihak. Salah satu cara pengadaan yang diterapkan oleh perpustakaan Al-Qalam yaitu melalui titipan. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan pak

Pengadaan koleksi melalui titipan itu berasal dari pihak dosen kepada perpustakaan. Sifat dari titipan koleksi ini yaitu bersifat sementara. Dosen akan menitipkan bukunya ke perpustakaan pada saat menjelang akreditasi kedokteran. Setelah selesai acara akreditasi tersebut buku yang dititipkan oleh dosen akan diambil kembali. Koleksi buku yang dititipkan dosen pada saat menjelang akreditasi berjumlah 37 judul.⁶²

⁶¹Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 30 januari 2022.

⁶²Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 28 Agustus 2021.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka melalui titipan di perpustakaan Al-Qalam ini tidak menentu dikarenakan proses penitipan terjadi hanya pada saat menjelang akreditasi jurusan setelah akreditasi tersebut selesai para dosen yang telah menitipkan koleksinya akan mengambil kembali.

d. Pengadaan Bahan Pustaka Melalui Tukar menukar

Kegiatan tukar menukar koleksi umumnya dilakukan dengan saling mengirimkan terbitan antar perpustakaan. Hasil wawancara penulis dengan pak Andi Syadaruddin:

Pengadaan koleksi melalui tukar menukar di perpustakaan Al-Qalam tdk dilaksanakan sebagaimana mestinya karena dalam sistem tukar menukar harus ada kesepakatan bersama antara fakultas kedokteran dengan pihak lain yang menjalin kerjasama. Perpustakaan Al-Qalam sudah mencoba mengajukan kerja sama dengan pihak lembaga lain, contohnya fakultas kedokteran untad, STIKES dan Sekolah farmasi, saya sudah mengajukan drafnya tapi tidak ditanggapi dengan baik.⁶³

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa, pengadaan melalui tukar di perpustakaan Al-Qalam belum diterapkan sebagaimana mestinya, dikarenakan pihak lembaga yang akan menjalin kerja sama dalam hal tukar menukar koleksi tidak ditanggapi dengan baik.

e. Pengadaan Bahan Pustaka Melalui Terbitan Sendiri

Penambahan koleksi melalui terbitan sendiri dapat dilakukan perpustakaan dengan menerbitkan terbitan berseri (bulletin), jurnal, indeks, ataupun bibliografi

⁶³Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 28 Agustus 2021.

perpustakaan. Dengan adanya terbitan sendiri maka dapat menambah jumlah koleksi yang ada dalam sebuah perpustakaan. Adapun menurut Siregar bahwa pengadaan buku dengan terbitan sendiri dapat dilakukan perpustakaan dengan cara menerbitkan indeks, bibliografi, dan terbitan berkala (bulletin).⁶⁴

Terbitan sendiri merupakan koleksi yang informasinya sangat penting dan sangat berguna bagi setiap kalangan, dengan adanya terbitan sendiri ini sangat membantu kelancaran tugas lembaga itu sendiri karena jenis koleksi ini biasanya tidak ada dipasaran sedangkan informasinya sangat penting bagi lembaga ilmiahnya. Berikut hasil wawancara penulis dengan pak Andi Syadaruddin:

Pengadaan koleksi melalui terbitan sendiri adalah hasil karya civitas akademika fakultas kedokteran yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dan didokumentasikan di perpustakaan kedokteran. Koleksi Terbitan sendiri ini berupa skripsi mahasiswa kedokteran maupun dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh mahasiswa maupun dosen fakultas kedokteran. Adapun jumlah terbitan sendiri di perpustakaan Al-Qalam tahun 2019 yaitu berjumlah 51 judul sedangkan tahun 2020 berjumlah 43 judul.⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas bahwa pengadaan melalui terbitan sendiri itu merupakan hasil karya ilmiah mahasiswa ataupun dosen yang berada di fakultas kedokteran yang didokumentasikan di perpustakaan baik berbentuk jurnal maupun berbentuk skripsi.

D. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Al-Qalam fakultas kedokteran universitas Alkhairaat Palu.

Dalam pengadaan bahan pustaka perpustakaan Al-Qalam melakukan beberapa cara seperti pembelian secara langsung maupun tidak langsung.

⁶⁴Siregar, *Pengembangan Koleksi*, (Medan: Badan Perpustakaan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2002), 5.

⁶⁵Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 29 Agustus 2021.

Biasanya kesulitan yang dihadapi pihak perpustakaan dalam pengadaan bahan pustaka itu mempunyai bermacam-macam kendala baik itu dalam hal pembelian langsung ke penerbit, ke toko buku, maupun pengadaan melalui hadiah. Adapun hasil wawancara penulis dengan pak Andi Syadaruddin:

Kendala yang saya hadapi dalam pengadaan bahan pustaka yaitu pertama keterbatasan koleksi, jadi keterbatasan koleksi yang saya maksud misalnya mahasiswa Coast maunya buku terbitan lama sedangkan buku terbitan lama langkah dan sudah tidak dicetak lagi. Yang kedua kurangnya SDM (sumber daya manusia). Yang ketiga dalam pembelian bahan pustaka luar negeri biasa saya terkendala dalam bahasa asing karena penguasaan bahasa asing saya masih minim.⁶⁶

Sebagaimana hasil wawancara di atas penulis menyimak bahwa di perpustakaan Al-Qalam terdapat kendala-kendala dalam pengadaan yaitu:

1. Keterbatasan koleksi

Keterbatasan koleksi yang dimaksudkan adalah terbatasnya buku dari penerbit, yang juga berdampak pada kurangnya (tidak ada) buku di pasaran. Keterbatasan koleksi tersebut sudah menjadi buku wajib dalam mata kuliah tertentu. Contoh kasus yang terjadi di fakultas kedokteran unisa, dosen hanya bergantung pada buku tertentu saja, seperti buku “ lecture notes radiologi “ karangan Pradip R. Patel, serta buku “Lecture notes Kardiologi” karangan Huon H.Gray at.al, dan masih banyak lagi buku buku yang lainnya. Seperti yang dikatakan kepala perpustakaan:

Buku lecture notes radiologi karangan Pradip R. Patel serta buku “Lecture notes Kardiologi” memang banyak diminati oleh mahasiswa. Kedua buku

⁶⁶Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 29 Agustus 2021.

tersebut sudah tidak terbit lagi, baik edisi terbaru maupun terbitan revisinya, karena penulisnya sudah meninggal dunia.⁶⁷

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa kendala pengadaan buku yang masuk kategori terbatas terbitan sangat mendasar karena berdasarkan rekomendasi dari Assesor LAMPTKes bahwa koleksi perpustakaan harus terbaru dan terupdate. Sedangkan buku kadang tidak terbit lagi, baik edisi maupun revisinya karena penulis buku tersebut telah meninggal.

Kebutuhan pemustaka khususnya mahasiswa kedokteran akan buku-buku yang bersifat runtuk dan runut menjadikan buku tersebut sebagai best seller, mudah dipahami tentang kajian isinya. Hal ini akan menjadi stimulus terhadap mahasiswa untuk rajin membaca dan menyelesaikan tugas kuliahnya.

2. SDM

Sumber daya manusia dalam perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam menentukan maju mundurnya sebuah perpustakaan. Perpustakaan sangat bergantung kepada sumber daya manusia untuk memajukan perpustakaan tersebut. Oleh karena itu perpustakaan harus diberikan perhatian lebih pada SDM. Personil atau SDM tersebut bertugas untuk mengelola perpustakaan untuk pemenuhan kebutuhan pemustakanya.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan, karena mereka dapat menjalankan sistem sebuah perpustakaan. Setiap personil memiliki kompetensi yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai pustakawan. Berdasarkan hasil wawancara terdapat kendala di bagian SDM/sumber daya manusia dalam hal ini

⁶⁷Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 21 September 2021.

pustakawan di perpustakaan Al-Qalam masih sangat kewalahan dalam mengembangkan dan mengolah koleksi, sehingga perpustakaan Al-Qalam masih sangat membutuhkan tenaga kerja. Seharusnya perpustakaan Al-Qalam fakultas kedokteran meningkatkan perhatian lebih dari pimpinan fakultas, dengan adanya perhatian khusus dari pimpinan maka akan terlihat apa-apa saja yang menjadi kendala di dalam perpustakaan fakultas.

3. Minimnya penguasaan bahasa asing

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memungkinkan semua orang bisa mengakses informasi, dengan membuka akses informasi dan komunikasi dunia internasional harus menguasai bahasa asing. Dalam dunia kerja penguasaan bahasa asing sangat dibutuhkan karena semakin banyak penguasaan bahasa asing maka semakin banyak pula peluang untuk meluaskan komunikasi dan relasi. Seperti yang terjadi di perpustakaan Al-Qalam bahwa pustakawannya kurang menguasai bahasa asing sehingga mengakibatkan kesulitan berkomunikasi dengan pihak penerbit luar negeri.

Dari pernyataan di atas penulis simpulkan bahwa kendala yang dihadapi pustakawan perpustakaan Al-qalam adalah terbatasnya buku terbitan lama sehingga membuat pustakawan kesulitan dalam hal memenuhi kebutuhan pemustaka mahasiswa kedokteran. Kedua kurangnya SDM/tenaga pustakawan dalam mengolah perpustakaan. Yang ketiga terkendala dalam penguasaan bahasa asing sehingga menghambat dalam hal pembelian bahan pustaka luar negeri.

E. Solusi Pustakawan Dalam Menghadapi Kendala Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

Dari kendala-kendala di atas dikemukakan bahwa koleksi terbitan lama dan minimnya bahasa asing yang dikuasai oleh pustakawan dan kurangnya SDM merupakan sebuah kendala dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Al-Qalam. Berkenaan dengan kendala di atas maka berikut beberapa solusi menurut informan dan solusi menurut peneliti. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala perpustakaan Al-Qalam, solusi yang dapat menjadi pertimbangan untuk menanggulangi yaitu sebagai berikut.

Menurut informan yang dalam hal ini kepala perpustakaan Al-Qalam mengatakan bahwa:

Kendala yang pertama yaitu minimnya koleksi terbitan lama dapat saya atasi dengan memperbanyak koleksi tersebut dengan cara memfotocopy lalu menstempel buku-buku tersebut. Kendala yang kedua yaitu masalah minimnya pengetahuan bahasa asing yang saya kuasai dapat saya atasi dengan mengalihkan pembelian ke dosen yang lebih fasih berbahasa asing untuk berkomunikasi dengan pihak luar juga biasa langsung saya serahkan kedosen pengampu mata kuliahnya, namun proses pengusulan dan pelaporannya tetap dari saya. Kendala ketiga yaitu masalah SDM ini bisa saya akali dengan memanggil mahasiswa PKL untuk membantu pengimputan.⁶⁸

Selain kendala dalam hal sulitnya mengadakan koleksi terbitan lama dan penguasaan bahasa asing, sumber daya manusia (SDM) juga merupakan suatu kendala yang terjadi dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan al-qalam, karena kurangnya tenaga pustakawan/ SDM dalam mengelola perpustakaan dapat menjadi masalah dan kurang efektif dalam mengadakan bahan pustaka.

⁶⁸Andi Syadaruddin S.Sos., M.I.Kom, Kepala Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 14 September 2021.

Seperti yang diketahui bahwa koleksi yang terdapat di perpustakaan Al-Qalam berisi informasi yang bersifat ilmiah.

Selain hasil wawancara yang dilakukan peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu mahasiswa fakultas kedokteran mengenai kepuasan pemustaka terhadap koleksi yang ada di perpustakaan Al-Qalam. Berikut hasil wawancara kepada mahasiswa kedokteran:

Menurut saya koleksi yang ada di perpustakaan Al-Qalam sangat membantu dalam mencari informasi karena koleksi yang disediakan perpustakaan Al-Qalam sesuai dengan kebutuhan pemustaka mahasiswa kedokteran. Hanya saja seperti koleksi umum bisa ditambahkan supaya ada hiburan ketika capek.⁶⁹

Kepuasan mahasiswa kedokteran terhadap koleksi yang ada di perpustakaan Al-Qalam berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis yaitu koleksi yang ada terbilang cukup membantu dalam hal pencarian informasi. Adapun solusi yang dapat peneliti berikan untuk perpustakaan Al-Qalam yaitu kendala pada SDM. Sebaiknya perpustakaan Al-Qalam menambah sumber daya manusia kurang lebih 1-2 orang tenaga pustakawan untuk membantu dalam pengadaan dan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Al-Qalam dan juga sebaiknya menerima pustakawan yang memiliki kelebihan dibidang bahasa asing, agar supaya lebih memudahkan dalam hal pengadaan koleksi yang berbahasa asing dan untuk meminimalisir terjadinya miskomunikasi antara duapihak.

⁶⁹Siti Nurhaliza, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu, 06 September 2021.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini penulis menyimpulkan hasil wawancara kepada kepala perpustakaan beserta beberapa dosen yang berada di fakultas kedokteran universitas alkhairaat palu, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sistem pengadaan bahan pustaka yang diterapkan di perpustakaan al-qalam ada 4 metode yaitu melalui pembelian dilakukan setahun dua kali pengadaan, yaitu pada tahun ajaran baru. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah didapatkan dari mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya wajib menyumbangkan sebuah buku agar dapat SK bebas pustaka dan adapula hadiah dari pengarang/penulis buku tersebut. Pengadaan bahan pustaka melalui titipan didapatkan dari dosen yang berada di fakultas kedokteran. Pengadaan melalui terbitan sendiri merupakan hasil karya civitas akademika yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah/skripsi.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka yaitu sulitnya ditemukan koleksi terbitan terdahulu, sehingga pustakawan terkendala dalam pengadaan bahan pustaka yang diinginkan pengguna perpustakaan al-qalam, kurangnya SDM/tenaga pustakawan, sehingga membuat kepala perpustakaan kewalahan dalam mengolah perpustakaan, mulai dari perencanaan pengadaan sampai pada tahap mengolah bahan pustaka yang telah masuk ke perpustakaan harus dikerjakan sendiri. Serta minimnya penguasaan bahasa asing sehingga menghambat dalam hal pengadaan bahan pustaka pembelian luar negeri.

3. Solusi-solusi yang didapatkan yaitu menambah koleksi terbitan lama dengan cara mengcopy dan menstempel koleksi yang telah diperbanyak, memanggil mahasiswa PKL untuk membantu pengimputan dan memanggil pustakawan dari perpustakaan daerah, mengalihkan kedosen yang lebih fasih berbahasa asing untuk berkomunikasi dalam pembelian koleksi luar negeri.

B. Saran

Adapun saran dan masukan yang ingin disampaikan penulis yaitu:

1. Untuk perpustakaan Al-Qalam agar lebih teliti mengenai pengadaan buku untuk mahasiswa terutama buku yang banyak diminati mahasiswa kedokteran dan sebagaimana kita ketahui bahwa anggaran untuk koleksi buku kedokteran tidaklah murah, maka dari itu pengadaan buku harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pustakawan.
2. Sebaiknya seleksi buku kedokteran terbitan lama harus tetap ditambah jumlah koleksinya karena masih banyak mahasiswa kedokteran yang masih membutuhkan koleksi tersebut dan banyak peminatnya.
3. Sumber daya manusia di perpustakaan Al-Qalam seharusnya ditambah, karena hanya ada satu pustakawan yang mengelolah di perpustakaan tersebut, kurang lebih 1-2 orang pustakawan yang harus ditambahkan untuk membantu mengelolah perpustakaan.
4. Sebaiknya perpustakaan Al-Qalam menambah koleksi non fiksi untuk membantu pengembangan diri mahasiswa kedokteran.

PEDOMAN WAWANCARA
SISTEM PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN AL-
QALAM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ALKHAIRAAT PALU

A. Rencana Pengadaan (Pertanyaan Diajukan Kepada Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu)

1. Bagaimana sistem pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan FK Unisa?
2. Bagaimana rencana pengadaan bahan pustaka di perpustakaan FK Unisa?
3. Berapa budget untuk pengadaan bahan pustaka di perpustakaan FK Unisa?
4. Mengapa sistem pengadaan bahan pustaka dilaksanakan setiap tahun ajaran baru?

B. Proses Pengadaan (Pertanyaan Diajukan Kepada Pustakawan)

1. Bagaimana proses pembelian bahan pustaka di perpustakaan FK Unisa?
2. Apa yang harus disiapkan untuk pembelian bahan pustaka?
3. Apakah katalog buku harus ada sebelum pembelian dilakukan? Bagaimana bila tidak ada?
4. Bagaimana komunikasi dengan penerbit (*suplayer*) dalam proses pembelian bahan pustaka?
5. Bagaimana proses pembelian bahan pustaka terbitan luar negeri?
6. Bagaimana proses pengadaan melalui hibah?
7. Bagaimana proses pengadaan melalui titipan?
8. Mengapa proses tukar menukar tidak pernah dilaksanakan?
9. Kendala-kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses pembelian bahan pustaka?

C. Laporan Pengadaan (Pertanyaan Diajukan Kepada Meu)

1. Bagaimana kesesuaian pengadaan bahan pustaka dengan kurikulum yang berlaku di FK Unisa?
2. Bagaimana kesesuaian pengadaan bahan pustaka dengan kesiapan FK Unisa dalam pengisian borang akreditasi?
3. Bagaimana tanggapannya terhadap proses pengadaan bahan pustaka selama ini yang dilaksanakan di perpustakaan FK Unisa?

D. Pedoman Wawancara Untuk Pemustaka/Pengunjung Di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu.

1. Bagaimana pendapat saudara/saudari terhadap koleksi yang ada di perpustakaan Al-Qalam?
2. Bagaimana pendapat saudara/saudari terhadap pelayanan di perpustakaan Al-Qalam?
3. Buku apa saja yang saudara/saudari baca ketika di perpustakaan Al-Qalam?
4. Apakah buku yang saudara/saudari butuhkan di perpustakaan Al-Qalam tersedia?

DAFTAR WAWANCARA PERPUSTAKAAN AI-QALAM FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ALKHAIRAAT PALU

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	Andi Syadarudin S.Sos. M.I.Kom.	Kepala Perpustakaan	
2	dr. H.A. Mukramin Amran Sp.Rad	Dekan Fakultas Kedokteran	
3	dr. Wijoyo Halim, S.Ps	Wakil Dekan I	
4	dr. Meity M.Ed	Ketua MEU	

DOKUMENTASI



Perpustakaan Al-Qalam



Pengajuan izin meneliti



Wawancara dengan kepala perpustakaan



Koleksi Fakultas Kedokteran



Koleksi Kamus



Koleksi Karya Ilmiah/Skripsi



Koleksi Majalah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Nurjannah
Tempat, Tanggal Lahir	: Batu ½ Jln Apas 15-10-1997
NIM	: 17.4.18.0013
Agama	: ISLAM
Status	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Asam II Lrg. IV No. 24 A
No.HP	: 082216178094
Email	: jannahana015@gmail.com
Nama Ayah	: Asri (Alm)
Pekerjaan Ayah	: -
Nama Ibu	: Kamaria
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SD Negeri 3 Bambapun (2005-2011)
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMP Negeri 2 Dondo (2011-2014)
- c. SMA, Tahun Kelulusan : MA Darul Iman Palu Jurusan IPS (2014-2017)